

BAB V

PENUTUP

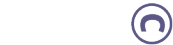
A. Kesimpulan

Corporate Governance memiliki peranan penting dalam perusahaan sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dalam mewakili kepentingan para pemegang sahamnya perusahaan senantiasa memberikan perhatian terkait dengan informasi yang relevan atas perkembangan-perkembangan terkini perusahaan kepada para investor. (IICG, 2013)

Berdasarkan lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Menurut Bapepam batas keterlambatan suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan adalah tanggal 31 Maret (Bapepam, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *audit report lag*. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial di Indonesia menunjukkan bahwa secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan di Singapura secara statistik tidak adanya cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Kualitas audit di Indonesia menunjukkan bahwa secara statistik tidak adanya cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dan di Singapura secara statistik tidak adanya cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.



© Hak cipta milik IBIKKG

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





3. Frekuensi komite audit di Indonesia secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dan di Singapura secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
4. Komisaris independen di Indonesia secara statistik berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan pada di Singapura secara statistik tidak adanya cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hanya 3 tahun sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam jangka panjang.
2. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini hanya terbatas pada kepemilikan manajerial, kualitas audit, frekuensi rapat komite audit, dan komisaris independen
3. Ada banyak perusahaan yang laporan tahunan perusahaannya tidak lengkap selama 3 tahun berturut-turut sehingga data yang diolah terbatas hanya pada data yang lengkap yaitu pada tahun 2010, 2011, dan 2012.

Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka peneliti yang akan datang disarankan penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada sektor tertentu seperti sektor manufaktur, sektor keuangan, dan menambah analisis untuk dibandingkan dengan negara lain, serta menambah mekanisme *corporate governance* lain seperti auditor internal, komposisi dewan direksi dan kepemilikan institusional.